



itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halamannya. Dengan begitu, usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Dan jumlah penduduk miskinpun akan berangsur menurun.

Dengan di bangunnya kawasan home industri di dimanfaatkan oleh orang yang punya modal untuk bergerak di bidang home industri. Ternyata kegiatan ini memberi dampak positif terhadap daerah sekitar yang berupa manfaat yang sangat menunjang bagi pembangunan daerah yang sangat meningkat. Keberadaan home industri yang terletak di Desa Wedoro saat ini menjadi solusi dalam memperbaiki perekonomian masyarakat, sehingga kesejahteraan serta kehidupan yang layak dinikmati secara maksimal.

Peran home industri memang banyak membantu mensejahterakan hidup masyarakat. Dalam rangka mensejahterakan kesejahteraan masyarakat, industri kecil ini memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang di milikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua faktor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis.

21

Jadi sudah jelas bahwa dengan adanya dan dibangunnya kawasan home industri di Desa Wedoro telah dapat memberikan peluang kerja yang sangat besar pada kehidupan masyarakat desa sendiri atau bahkan masyarakat umum.

**Macam-macam home industri:**

Menurut Hal Hill, industri dapat di katakan menjadi industri berat, industri sedang, dan industri kecil.<sup>21</sup> Home industri dalam hal ini dapat di kategorikan kedalam industri kecil mengingat tenaga kerja yang bekerja di dalam home industri tersebut dan melihat jumlah modal yang di tanamkan di dalamnya.

Biro Pusat Statistik (BPS) yang menggunakan jumlah tenaga kerja, perbedaan usaha sebagai kriteria untuk membedakan antara berbagai kategori industri. Mereka mendefinisikan industri kecil sebagai yang memperkerjakan 5-19 pekerja. Sementara itu, Departemen

<sup>20</sup> Hadi Prayitno, *Pembangunan Ekonomi Desa*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), hal.52

<sup>21</sup> Hal Hill Dalam The Kian Wie, *Industrialisasi Di Indonesia*, Penerjemah Nirvano, (Jakarta:LPBS, 1994), hal.84

Departemen perindustrian membedakan industri kecil dalam beberapa kategori, di antaranya:







b) Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.









dalam lingkungan yang terbatas sampai pada cakupan nasional, regional, maupun internasional. Dalam lingkungan masyarakat maju, dapat di bedakan sebagai kelompok masyarakat non industri dan masyarakat industri.

Sedangkan urbanisasi adalah proses yang di gerakkan oleh perubahan-perubahan struktural dalam masyarakat sehingga daerah-daerah yang dulu merupakan daerah pedesaan dengan struktur mata pencaharian yang agraris maupun sifat kehidupan masyarakatnya lambat laun melalui proses yang mendadak memperoleh sifat kehidupan kota.<sup>27</sup> Atau secara singkatnya adalah perpindahan penduduk dari pedesaan ke kota dalam waktu yang lama.<sup>28</sup> Urbanisasi adalah suatu proses berpindahnya penduduk dari desa ke kota atau dapat pula di katakan bahwa urbanisasi merupakan proses terjadinya masyarakat perkotaan.<sup>29</sup>

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Urbanisasi adalah masalah yang cukup serius bagi kita semua. Persebaran penduduk yang tidak merata antara desa dengan kota akan menimbulkan berbagai permasalahan kehidupan sosial kemasyarakatan. Jumlah peningkatan penduduk kota yang signifikan tanpa didukung dan diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan, fasilitas umum, aparat penegak hukum, perumahan,

<sup>27</sup> Sapari Imam Asy'ari, *Sosiologi Kota Dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 61

<sup>28</sup> Wahyu Ms, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 142

<sup>29</sup> Hartono-Arnican Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1993), Hal. 248

Berbeda dengan perspektif ilmu kependudukan, definisi Urbanisasi berarti persentase penduduk yang tinggal di daerah perkotaan. Perpindahan manusia dari desa ke kota hanya salah satu penyebab urbanisasi. perpindahan itu sendiri dikategorikan 2 macam, yakni: Migrasi Penduduk dan Mobilitas Penduduk. Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota yang bertujuan untuk tinggal menetap di kota. Sedangkan Mobilitas Penduduk berarti perpindahan penduduk yang hanya bersifat sementara saja atau tidak menetap.

Masyarakat urban juga merupakan sekelompok manusia yang datang dari daerah desa menuju ke kota guna mencari penghidupan yang layak di bandingkan saat mereka masih tinggal di desa dan menetap di daerah kota secara permanen.

Adanya masyarakat urban dapat terjadi secara lambat maupun cepat, hal ini tergantung dari pada keadaan masyarakat



yang monoton, untuk mengembangkan pertumbuhan jiwanya  
banyak yang pergi ke kota.

- 3) Di desa-desa tidak banyak kesempatan untuk menambah pengetahuan.
- 4) Bagi penduduk desa yang mempunyai keahlian lain dari pada bertani seperti misalnya kerajinan tangan, tentu menginginkan pasaran yang lebih luas lagi hasil produksinya, dan ini tidak mungkin di dapatkan di desa.

Beberapa faktor penarik dari kota, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penduduk desa yang antara lain mempunyai anggapan, bahwa di kota banyak pekerjaan serta banyak penghasilan.
- 2) Di kota-kota lebih banyak kesempatan untuk mendirikan perusahaan industri-industri besar maupun kecil.
- 3) Kelebihan modal di kota lebih banyak dari pada di desa.
- 4) Pendidikan lebih banyak di kota dan dengan sendirinya lebih muda di dapat.
- 5) Kota merupakan suatu tempat yang lebih menguntungkan untuk mengembangkan jiwa dengan sebaik-baiknya dan seluas-luasnya.
- 6) Kota di anggap mempunyai tingkat kebudayaan yang lebih tinggi dan merupakan dan merupakan tempat pergaulan dengan segala macam orang dari segala macam lapisan.







Parsons mendesain skema AGIL ini untuk di gunakan di semua tingkat dalam sistem teoritisnya. Dalam bahasan tentang empat mata sistem tindakan ini, akan di contohkan bagaimana cara Parsons menggunakan skema AGIL.

- Menurut teori Fungsionalisme Struktural, masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, dimana masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri. Struktur dan fungsi, dengan kompleksitas yang berbeda-beda, ada pada setiap masyarakat, baik masyarakat modern maupun masyarakat primitif.

Seperti halnya home industri juga mempunyai fungsi di antara dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat termasuk juga masyarakat urban. Dengan adanya home industri, orang-orang yang terlibat di dalamnya harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Termasuk juga pemilik home industri harus dapat menyesuaikan diri dengan para pekerjanya, dan bagi para pekerja dari lingkungan sendiri maupun dari lingkungan luar (masyarakat urban) juga harus menyesuaikan diri satu dengan yang lainnya, agar dapat sama-sama membantu dan menyumbang kreatifitas untuk mengembangkan usaha atau pekerjaan yang sedang di jalankan.

Home industri mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang ada di lingkungannya sendiri dengan mengasah kreatifitas dan di olah menjadi suatu kreatifitas sehingga perlahan-lahan mampu membangun industri kecil yang juga dapat membuka peluang kerja untuk masyarakat lingkungan sendiri dan juga bagi masyarakat urban. Demikian juga dengan masyarakat urban, mereka mempunyai tujuan untuk dapat memberdayakan dirinya sendiri dan keluarganya dengan memasuki peluang kerja yang sudah di sediakan oleh pemilik home industry tersebut.

Adanya home industri yang telah di bangun harus mampu menyatukan orang-orang yang terlibat di dalamnya, antara pemilik home industri dan pekerja harus dapat bersatu demi pencapaian tujuan dan sama-sama saling menguntungkan, dan juga saling memperbaiki





